

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini pada perusahaan PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta yang beralamat di Jl. Halim Perdana Kusuma No. 11, RT 13/RW 8, Kb Pala, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13650 dengan waktu penelitian selama 6 bulan dimulai pada bulan September 2020.

B. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2015:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei.

Menurut Werang (2015:5) “Penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada, baik fenomena sosial dan ekonomi maupun fenomena politik dari suatu kelompok atau daerah”. Penelitian survey dilakukan untuk memperoleh data dari beberapa sampel yang telah ditentukan melalui kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2015: 39)
2. Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39)

Pada penelitian ini, Gizi dan kesehatan (X_1), Kedisiplinan (X_2) adalah variabel *independen*, sedangkan Produktivitas Karyawan (Y) sebagai variabel *dependen*. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

a. Gizi dan kesehatan

Menurut Kurniati Nawangwulan (2020:109) gizi dan kesehatan adalah:

“Gizi yang diperlukan oleh tenaga kerja untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaan dan beban kerjanya atau ilmu gizi yang diterapkan kepada masyarakat tenaga kerja dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan tenaga kerja sehingga tercapai tingkat produktivitas dan efisiensi kerja yang setinggi-tingginya”.

b. Kedisiplinan

Menurut Panji Anoraga (2019:46) Kedisiplinan adalah

“Suatu sikap perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Didalam suatu organisasi, usaha-usaha untuk menciptakan kedisiplinan, selain melalui adanya tata tertib yang jelas, juga harus ada penjabaran tugas dan wewenang yang jelas, tata cara atau tata kerja yang sederhana agar dapat dengan mudah diketahui oleh anggota setiap organisasi”.

c. Produktivitas karyawan

Menurut Daryanto (2012:41) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (Jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energy dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.

Tabel 4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Gizi dan Kesehatan (X1)	Menurut Kurniati Nawangwulan (2020:109) Gizi dan kesehatan adalah gizi yang diperlukan oleh tenaga kerja untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaan.	1. Ekonomi 2. Pengetahuan tentang gizi 3. Prasangka buruk terhadap bahan makanan tertentu 4. Fadhisme, yaitu kesukaan yang berlebihan terhadap jenis makanan tertentu. 5. Lingkungan kerja.	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Kedisiplinan (X2)	Menurut Panji Anoraga (2019:46) Kedisiplinan adalah suatu sikap perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Didalam suatu organisasi, usaha-usaha untuk menciptakan disiplin, selain melalui adanya tata tertib yang jelas, juga harus ada penjabaran tugas dan wewenang yang jelas, tata cara atau tata kerja yang sederhana agar dapat dengan mudah diketahui oleh anggota setiap organisasi.	Menurut Jumjuma (2011:11) 1. Ketepatan waktu 2. Menggunakan peralatan dan perlengkapan dengan baik 3. Tanggung jawab yang tinggi 4. Ketaatan terhadap aturan tempat bekerja	1, 2 3, 4, 5, 6 7, 8 9, 10	Likert
Produktivitas karyawan (Y)	Menurut Daryanto (2012:41) Produktivitas adalah sebuah	Menurut Edi Sutrisno (2011:104) 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai	1, 2, 3 4, 5	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
	konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dana atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (Jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energy dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.	3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efesiensi	6, 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14	

D. Populasi dan Sampel

Menurut Simanjuntak Vera Clara dalam Sugiyono (2019:64) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh karyawan PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini

adalah berdasarkan metode *slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

Jumlah karyawan PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta sebanyak 215 karyawan sebagai sampel, akan tetapi penulis akan menggunakan rumus *Slovin*, dalam penggunaan rumus *slovin* dapat menetapkan taraf keyakinan sebesar 95% akan berhasil dan taraf signifikansi 5% atas kesalahan yang akan terjadi. Untuk lebih jelas rumus *slovin* yang dikemukakan oleh Husein Umar (2014:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus *slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{215}{1 + (215)(0,05)^2} = 139,6$$

dibulatkan menjadi 140

Berdasarkan rumus *slovin* diatas dengan tingkat taraf signifikansi 5% kesalahan yang akan terjadi adalah sebanyak 140 karyawan sebagai sampel yang berada di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

Untuk menghitung proporsi jumlah sampel, digunakan *proportionate stratified random sampling* yang menurut Sugiyono (2015:64), teknik sampling ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bersifat secara proporsional. Teknik ini digunakan untuk pengelompokan *site* agar jumlah dari sampel menjadi proporsional. Teknik ini digunakan karna objek yang diteliti memiliki beberapa *site* dengan jumlah karyawan masing-masing *site* berbeda. Untuk penghitungan proporsi sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Proporsi Sampel

<i>Site</i>	Perhitungan sampel	Total Sampel	Sampel yang dibulatkan
Toyota Sunter	$\frac{25}{215} \times 140$	16,28	16
Goodyear	$\frac{30}{215} \times 140$	19,53	20
TMMIN Karawang	$\frac{90}{215} \times 140$	58,60	59
Rs Royal	$\frac{20}{215} \times 140$	13,02	13
Rs Yarsi	$\frac{25}{215} \times 140$	16,28	16
TAM	$\frac{25}{215} \times 140$	16,28	16
Total		140	140

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021.

Tabel 5 menunjukkan hasil data dari penghitungan proporsi sampel. Total sampel setelah dihitung berjumlah 140, dengan begitu untuk pengambilan sampel maka diambil sebanyak 140 sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau alat penelitian menurut Sugiyono (2015:148) adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Untuk lebih jelas berikut di bawah penjelasannya.

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga dapat melihat keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Esterbeg dalam Sugiyono (2015:316) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada karyawan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan.

3. Kuesioner atau angket

Sugiyono (2015:201) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai gizi dan kesehatan, kedisiplinan, dan produktivitas karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Menurut Werang (2015:115) “Angket tertutup merujuk kepada bentuk angket yang format jawabannya sudah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti dan para responden diminta memberikan pendapatnya dengan hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang telah tersedia”.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner melalui online. Kuesioner berupa angket diberikan kepada para responden kemudian diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebar. Tiap pernyataan tersebut pengukurannya menggunakan skala *likert*.

Sugiyono (2015:134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item

yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, maka jawabannya dapat diberi skor seperti pada Tabel 5

Tabel 6
Skala *Likert*

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:135)

Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan bentuk *cheklist*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan IBM SPSS statistik 23. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji validitas, uji normalitas, dan sebagai berikut :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sugiyono (2015:173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas alat ukur adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum NX^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

(Arikunto, 2010:213)

Tabel 7
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

Rxy	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)

b. Uji Realibilitas

Muri Yusuf (2013:242) “Realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda”.

Wrightstone (dalam Muri Yusuf 2013:242) “Realibilitas sebagai suatu perkiraan tingkatatn (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama”.

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

(Arikunto, 2010:239)

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah:

Menurut Ghazali (2011:48) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Kemudian menurut Arikunto (2013:319) juga menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan realibilitas signifikansi atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel 7.

Tabel 8
Kriteria Koefisien Realibilitas

Kriteria	
Interval Koefisien	Kategori
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Simanjuntak Vera Clara dalam penelitiannya (2019:4) uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang dirancang adalah alat prediksi yang berguna dan baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model

regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data berdasarkan nilai residual. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata. Uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Rumus uji *kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 5\%$ (Sugiyono, 2015:389) sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *kolmogorov-smirnov*. Residual berdistribusi normal jika memiliki signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2011:125) berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- 1) Jika signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistik 23.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk analisis regresi berganda atas dua atau lebih variabel bebas guna mengetahui apakah variabel tersebut terjadi multikolinearitas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila pada kolom *collinearity statistics* menunjukkan nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF di atas 10. Dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Uji multikolinearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 23.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya terjadi heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan Uji *glesjer*. Uji *glesjer* mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi berikut:

$$|U_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Jika β signifikan, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model (Ghozali, Imam 2014:52).

Menurut Priyatno, Duwi (2014:115) untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika signifikan (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan (Sig) < 0, 05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 23.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015:275) menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel *independen* atau bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots, n$) terhadap variabel *dependen* atau terikat (Y).

Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini produktivitas karyawan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X_1 : Variabel *independen*, yaitu gizi dan kesehatan

X_2 : Variabel *independen*, yaitu kedisiplinan

e : *Error sampling*

Uji regresi linear berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistik 23 (Sugiyono, 2015:192).

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:159) mengemukakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul maka dari itu perlu diartikan uji hipotesis. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian, sedangkan secara statistic hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel peneltian, oleh karena itu hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol.

Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta. Dengan menggunakan program IBM SPSS statistik 23. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hipotesis statistik secara parsial (uji t)

Menurut Sugiyono (2015:230) uji hipotesis statistik secara parisial (uji t) dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung} yang dicari

r : koefisien yang dicari

n : banyaknya sampel

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan adapun cara mencari t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

t : nilai t_{tabel} yang dicari

n : jumlah responden

k : jumlah variabel

1) $H_0: \beta_1 = 0$

Tidak ada peranan gizi dan kesehatan secara parsial terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

$H_a: \beta_1 \neq 0$

Ada peranan gizi dan kesehatan secara parsial terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

2) $H_0: \beta_2 = 0$

Tidak ada peranan kedisiplinan secara parsial terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

$H_a: \beta_2 \neq 0$

Ada peranan kedisiplinan secara parsial terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Hipotesis statistik secara simultan (uji F)

Menurut Sugiyono (2015:192) uji hipotesis secara simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

F_h : harga F untuk garis regresi

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

R^2 : koefisien antara kriterium dengan prediktor

1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada hubungan antara X dengan Y).

Tidak terdapat peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

2) $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Terdapat peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan di PT Cardig Anugerah Sarana *Catering* Jakarta.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ,
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
sebaliknya Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Dalam penelitian ini, ada dua variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y). rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

(Sugiyono,2015:233)

Keterangan :

$R_{y.x1.2}$: korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} : korelasi *product moment* antara X1 dengan Y

r_{yx2} : korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

r_{yx3} : korelasi *product moment* antara X1 dengan X2

Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara peranan gizi dan kesehatan serta kedisiplinan terhadap produktivitas karyawan, peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015-231)

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, Imam (2011:21) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependen*. Sebaliknya jika nilai R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Rumus koefisien determinasi (Sugiyono, 2014:216) sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 : Koefisien korelasi

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistik 23.